

### **BAB III LOKASI PENELITIAN**

#### **3.1 Letak Geografis Nagari Tambangan**

##### **3.1.1 Sejarah Nagari Tamabangan**

Berbicara tentang sejarah nagari Tambangan, hal ini tak bisa terlepas dari Nagari jaho karena orang lebih luas tahunya Nagari Jaho Tambangan, hal ini tentu begitu kentalnya persaudaraan kedua masyarakat nagari sehingga Syekh Muhammad Djamil (Alm) memeberikan ijazah kepada murid-muridnya yang menamatkan sekolah di Tarbiyah Islamiyah jaho tetap menanda tangani ijazah tersebut atas nama ulama Nagari Jaho Tambangan, hal ini dapat kita buktikan pada ijazah alumni semasa beliau hidup.

Dan pada zaman tersebut adanya salah seorang yang beralamat di Nagari Tambangan yang bernama Tuanku Ali Amran dan beliau ini berkecimpung dibidang politik dan cukup dikenal sebagai tokoh Sumatera Tengah, yang juga beliau cukup untuk menggoyahkan pemerintahan belanda yang berkedudukan di Bukittinggi.

Berhubung karena beliau tetap dicari pemerintahan belanda sehingga keamanan dirinya terasa terancam dan beliau melarikan diri kedaerah lampung tepatnya di Tanjung Karang. Beliau melanjutkan karirnya sebagai pemborong dan di waktu beliau membangun jalan di daerah tersebut berkemungkinan jejak beliau dapat diketahui oleh pemerintahan Belanda sehingga di tabrak mobil dan meninggal seketika itu juga, sehingga jarang lah dari generasi muda yang mengetahuinya yang menyebabkan beliau tidak terdaftar sebagai pejuang

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, sejarah nagari Jaho dan Tambangan menurut warih nan bajawek adalah sebut urang nan sabaleh, 5 (Lima ) di Jaho dan 6 (enam) di Tambangan

yang sekarang menjadi suku di tiap tiap Nagari 5 ( lima ) dinagari yaitu suku :

1. Sikumbang
2. Koto
3. Panyalai
4. Guci
5. Pisang

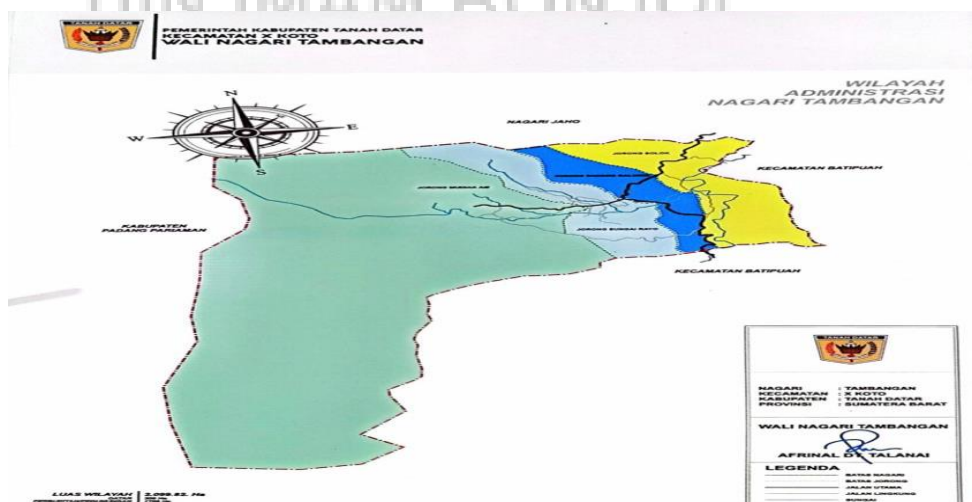
Dan 6 (Enam) di Nagari Tambangan :

1. Sikumbang
2. Koto
3. Guci
4. Panyalai
5. Pisang
6. Jambak

Karena di zaman dahulu kala sebagai mana yang disepakati di minang kabau bahwa Nagari yang terua adalah Pariaman Padang Panjang dan sudah ada di angkat 2 (Dua) orang penghulu yaitu Dt.Bandaro Kayo dan Dt Marajo Basa ( Zamzam, 2025 )

### 3.1.2 Peta Nagari Tambangan

**Gambar 3.1 Peta Nagari Tambangan**



Sumber: Sekretaris Nagari Tambangan Periode Tahun 2023-2031

### 3.1.3 Kondisi Geografis Nagari Tambangan

**Tabel 3.1 Kondisi Geografis**

| NO | Uraian                                                                                                                                                                                                              | Keterangan |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1. | Luas Wilayah : 2.099.82. Ha                                                                                                                                                                                         |            |
| 2. | Jumlah jorong : 4 (Empat )<br>1) Jorong Solok<br>2) Jorong Padang Galundi<br>3) Jorong Sungai Rayo<br>4) Jorong Mudiak Aie                                                                                          |            |
| 3. | Batas Wilayah :<br>a. Utara : Berbatas dengan Nagari Jaho<br>b. Selatan : Berbatas dengan Nagari Malalo<br>c. Barat : Berbatas dengan Kabupaten Padang Pariaman<br>d. Timur : Berbatas dengan nagari batipuah Barat |            |
| 4. | Topografi<br>a. Luas kemiringan lahan ( Rata – rata )<br>1. Dataran 300 Ha<br>2. Perbukitan/Pegunungan 1700 Ha<br>3. Dan lain lain 99,82 Ha<br>b. Ketinggian diatas permukaan laut (Rata-rata) 560 s/d 900 m        |            |
| 5. | Hidrologi : Irigasi berpengairan teknis                                                                                                                                                                             |            |
| 6. | Klimatologi :<br>a. Suhu 27 – 30 C<br>b. Curah Hujan 2000/3500 mm<br>c. Kelembaban Udara<br>d. Kecepatan angin                                                                                                      |            |
| 7. | Luas lahan Pertanian                                                                                                                                                                                                |            |

|    |                                                                                                 |  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|    | a. Sawah irigasi ½ teknis : 214 Ha<br>b. Sawah tadah hujan : 9 Ha<br>c. Tanah ladang : 75,25 Ha |  |
| 8. | Luas lahan Pemukiman : 120 Ha                                                                   |  |
| 9. | Kawasan Rawan Bencana :                                                                         |  |
|    | a. Banjir : - Ha                                                                                |  |

Sumber: Sekretaris Nagari Tambangan Periode Tahun 2023-2031

### 3.2 Gambaran Demografis Masyarakat Kenagarian Nagari Tambangan

**Tabel 3.2 Kondisi Sosial Budaya Nagari Tambangan**

| NO | Uraian                     | Jumlah | Keterangan |
|----|----------------------------|--------|------------|
| 1  | Kependudukan               |        |            |
|    | A. Jumlah Penduduk Jiwa    | 2.630  |            |
|    | B. Jumlah KK               | 762    |            |
|    | C. Jumlah Laki Laki        | 1.334  |            |
|    | D. Jumlah Perempuan        | 1.296  |            |
| 2  | Kesejahteraan Sosial       |        |            |
|    | A. Jumlah KK Pra Sejahtera | 138    |            |
|    | B. Jumlah KK Sejahtera     | 103    |            |
|    | C. Jumlah KK Kaya          | 94     |            |
|    | D. Jumlah KK Sedang        | 168    |            |
|    | E. Jumlah KK Miskin        | 159    |            |
| 3  | Tingkat Pendidikan         |        |            |
|    | A. Tidak Tamat SD          | 170    |            |
|    | B. SD                      | 895    |            |
|    | C. SLTP                    | 189    |            |
|    | D. SLTA                    | 210    |            |
|    | E. Diploma/Sarjana         | 113    |            |
| 4  | Mata Pencaharian           |        |            |
|    | A. Buruh Tani              | 362    |            |
|    | B. Petani                  | 619    |            |

|   |                     |       |  |
|---|---------------------|-------|--|
|   | C. Peternak         | 17    |  |
|   | D. Pedagang         | 75    |  |
|   | E. Tukang Kayu      | 65    |  |
|   | F. Tukang Batu      | 72    |  |
|   | G. Penjahit         | 215   |  |
|   | H. PNS              | 92    |  |
|   | I. Pensiunan        | 61    |  |
|   | J. TNI/Polri        | 2     |  |
|   | K. Perangkat Nagari | 12    |  |
|   | L. Pengrajin        | 8     |  |
|   | M. Industri Kecil   | -     |  |
|   | N. Buruh Industri   | -     |  |
|   | O. Lain Lain        | -     |  |
| 5 | Agama               |       |  |
|   | A. Islam            | 2.628 |  |
|   | B. Kristen          | 2     |  |
|   | C. Protestan        | -     |  |
|   | D. Khatolik         | -     |  |
|   | E. Hindu            | -     |  |
|   | F. Budha            | -     |  |

Sumber: Sekretaris Nagari Tambangan Periode Tahun 2023-2031

Dari table tersebut diatas dapat disimpulkan:

#### 1. Kependudukan

Jumlah usia produktif lebih banyak dibanding dengan usia anak-anak dan lansia, perbandingan usia anak – anak, produktif, dan lansia adalah sebagai berikut: 21% : 61% : 18% dari 2.630 jumlah penduduk yang berada pada kategori usia produktif laki – laki dan perempuan jumlah nya hampir sama / seimbang

#### 2. Kesejahteraan

Jumlah KK sedang mendominasi yaitu 29,9 % dari KK, KK sejahtera 17,9 % KK, kaya 16,3 %. Dan KK miskin 12,5 % dengan

banyak nya KK tingkat pendidikan kesadaran tentang pentingnya pendidikan terutama pendidikan 9 tahun baru terjadi beberapa tahun ini sehingga jumlah lulusan SD dan SLTP mendominasi peringkat pertama

### 3. Mata pencarian

Mayoritas mata pencarian penduduk adalah petani dan buruh tani, hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dulu bahwa masyarakat adalah petani dan uga minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain dan akhirnya tidak punya pilihan lain selain menjadi buruh tani.

### 4. Agama

Seiring dengan telah dikumandangkannya “babaliak ka system pemerintahan nagari yang sebagai kalangan juga menyebutkan” Babaliak kanagari “dimana sewaktu banagari tempo dulu nilai – nilai keagamaan sangat tinggi penerapannya di tengah tengah masyarakat di ranah minang ini tapi setelah satu periode pemerintahan nagari masih belum bisa mencerminkan bagaimana banagari tempo dulu salah satu penyebab hal ini terjadi adalah belum satu persepsinya / belum satu pandangan kita melihat nagari masa sekarang ini. Dilihat dari payung hukum yang ada disumatera barat dan diikuti beberapa peraturan daerah kabupaten di sumatera barat ini masih banyak mengadopsi peraturan yang mengatur tentang desa/ Nagari sebagaimana yang diamanatkan oleh undang-undang no 32 tahun 2004, hal ini mengakibatkan Pemerintahan Nagari di Sumatera Barat belum mampu menyatukan lembaga adat dan agama di tengah tengah masyarakat karena peraturan yang ada sekarang yang mengatur system Pemerintahan Nagari hanya melaksanakan tugas di bidang pemerintahan. Seluruh warga masyarakat nagari tambangan adalah Muslim ( Islam )

**Tabel 3.3 Pemerintahan Umum**

| No | Uraian                 | Keberadaan |       | Keterangan |
|----|------------------------|------------|-------|------------|
|    |                        | Ada        | Tidak |            |
| 1. | Pelayanan Kependudukan | Ada        | -     |            |
| 2. | Pemakamam              | Ada        | -     |            |
| 3. | Perijinan              | -          | Tidak |            |
| 4. | Pasar Tradisional      | -          | Tidak |            |
| 5. | Ketentraman dan Tibum  | Ada        | -     |            |

Sumber: Sekretaris Nagari Tambangan Periode Tahun 2023-2031

Dari table tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelayanan Kependudukan dilaksanakan setiap hari jam kerja dan kadang kadang masyarakat ada yang meminta di luar jam kerja itu tetap dilayani oleh seorang petugas register Nagari yang di pegang oleh Kaur Pembangunan
2. Ada beberapa lokasi pemakaman di Nagari tambangan dan tidak ada tim khusus yang melayani hal ini, prosesi pemakamamm di pimpin oleh ulama
3. Perizinan diantaranya adalah izin keramaian dan izi tinggal.
4. Izin keramaian di wajibkan bagi kegiatan yang bisa mendatangkan masa dalam jumlah banyak. Missal nya hiburan rakyat, kesenian adat dan orkes.ijin ini selain ke pemerintah nagari juga ke MUSPIKA
5. Ijin tinggal diberlakukan kepada warga asing yang bertamu lebih dari 24 jam atau menginap terutama jika bukan keluarga dekat dengan warga setempat
6. Pasar tradisional tidak ada, warga bisa dating langsung ke pasar tradisional di kota padang panjang

7. Satuan Linmas/FKPM memiliki anggota sebanyak 20 personel aktif dan siap sewaktu-waktu jika ada kegiatan yang bersifat local atau skala kecil.untuk
8. pengamanan skala sedang dan besar linmas/FKPM di bantu dari Kepolisian Sektor dan Komando Rayon Militer.

